

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu masalah yang penting untuk dikaji dalam dunia pendidikan yaitu mengenai rendahnya tingkat minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (dalam Djamarah, S., 2011, hlm. 157) mengemukakan bahwa “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga akan berpotensi untuk mencapai keberhasilan belajar. Pada proses pembelajaran, minat merupakan salah satu faktor internal siswa yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada saat ini, gejala-gejala yang terjadi di lapangan menunjukkan rendahnya minat belajar siswa dilihat dari tingkat ketidakhadiran siswa dan rekapitulasi penilaian sikap yang masih jauh dari harapan.

Djamarah, S. (2011, hlm. 166-167) mengemukakan bahwa “Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, maka selain siswa menunjukkan rasa suka, siswa juga mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif salah satunya dilihat dari tingkat kehadiran siswa.

Dari uraian di atas, fenomena mengenai rendahnya tingkat minat belajar siswa yaitu dilihat dari kehadiran siswa yang belum optimal, dimana masih adanya siswa

yang tidak hadir tanpa keterangan atau alpha. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti seperti yang terlihat pada tabel 1.1 :

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa Kelas XI**  
**Program Keahlian Administrasi Perkantoran**  
**Tahun Ajaran 2015/2016**

| No. | Bulan     | Jumlah Ketidakhadiran Siswa (Alpha) | Jumlah Siswa Kelas XI | Persentase Ketidakhadiran Siswa | Keterangan |
|-----|-----------|-------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|------------|
| 1.  | Agustus   | 26 Siswa                            | 128                   | 20,3%                           | -          |
| 2.  | September | 32 Siswa                            |                       | 25%                             | Naik 4,7%  |
| 3.  | Oktober   | 25 Siswa                            |                       | 19,5%                           | Turun 5,5% |
| 4.  | November  | 45 Siswa                            |                       | 35,2%                           | Naik 15,7% |

*Sumber: Bagian Kurikulum SMK Pasundan 1 Kota Bandung (data diolah)*

Berdasarkan data pada tabel di atas, tingkat kehadiran siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung masih belum optimal, ini terlihat dari fluktuatif tingkat ketidakhadiran siswa tanpa keterangan (alpha) yang cukup signifikan. Pada bulan Agustus sebesar 20,3% pada bulan September meningkat menjadi sebesar 25%, sedangkan pada bulan Oktober menurun menjadi sebesar 19,5%, dan pada bulan November meningkat kembali menjadi sebesar 35,2%. Ketidakhadiran tertinggi terjadi pada bulan November. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih rendah.

Menurut salah satu guru BK SMK Pasundan 1 Kota Bandung, Ibu Meina Fitri Riani, S.Pd mengatakan bahwa “Apabila di hari ketiga siswa tersebut masih alpha atau tidak hadir tanpa keterangan maka siswa tersebut bermasalah dan diperlukan penanganan. Setelah ditelusuri biasanya alasan siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan tersebut karena malas tidak bergairah untuk sekolah”.

Menurut Gunarsa, S.D. Prof. (2004, hlm. 68) mengatakan bahwa “Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap”. Menurutnya apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa akan menunjukkan sikap yang baik pula ataupun sebaliknya.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa siswa yang menunjukkan sikap negatif seperti menolak atau tidak senang pada pelajaran maka siswa tidak akan mau untuk belajar, sebaliknya siswa yang menunjukkan sikap positif akan digerakkan oleh sikapnya yang positif itu untuk mau belajar. Atau pun bisa dikatakan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran akan menunjukkan sikap yang positif dan senang kepada pelajaran tersebut dan terdorong terus untuk tekun belajar ataupun sebaliknya siswa yang tidak berminat pada mata pelajaran akan menunjukkan sikap yang negatif dan tidak akan senang kepada pelajaran tersebut sehingga siswa tidak terdorong untuk tekun belajar.

Fenomena lain yang mencerminkan rendahnya minat belajar siswa yaitu dibuktikan dari penilaian sikap yang menunjukkan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai sikap pada kategori kurang. Menurut salah satu guru produktif kelas XI Administrasi Perkantoran ibu Desi Irawati, S.Pd., M.M., mengatakan bahwa “Siswa yang mendapatkan nilai sikap pada kategori sangat baik, baik dan cukup merupakan siswa yang sudah mencapai standar kriteria ketuntasan minimum pada penilaian sikap sedangkan untuk siswa yang mendapatkan nilai sikap pada kategori kurang merupakan siswa yang memerlukan penanganan atau treatment”.

Penilaian sikap ini meliputi: penilaian sikap tekun, penilaian kerjasama, penilaian tanggung jawab, penilaian toleransi, penilaian kreatifitas, penilaian kejujuran, penilaian kecermatan, penilaian santun, penilaian responsif, penilaian proaktif, penilaian taat menjalankan agama dan penilaian modus/sering muncul.

Berikut ini rekapitulasi penilaian sikap kelas XI Administrasi Perkantoran Ajaran 2015/2016:

**Tabel 1. 2**  
**Rekapitulasi Penilaian Sikap**  
**Kelas XI Administrasi Perkantoran**  
**Pada Mata Pelajaran Nonproduktif (Kelompok A)**  
**Tahun Ajaran 2015/2016**

| No | Kriteria Penilaian Sikap | Mata Pelajaran     |    |     |   |                    |    |    |   |                    |    |    |   |
|----|--------------------------|--------------------|----|-----|---|--------------------|----|----|---|--------------------|----|----|---|
|    |                          | Bahasa Inggris     |    |     |   | Matematika         |    |    |   | Bahasa Indonesia   |    |    |   |
|    |                          | Jumlah Siswa (128) |    |     |   | Jumlah Siswa (128) |    |    |   | Jumlah Siswa (128) |    |    |   |
|    |                          | SB                 | B  | C   | K | SB                 | B  | C  | K | SB                 | B  | C  | K |
| 1  | Tekun                    | 26                 | 17 | 83  | 2 | 30                 | 27 | 65 | 6 | 35                 | 68 | 25 | 0 |
| 2  | Kerjasama                | 60                 | 7  | 55  | 6 | 28                 | 24 | 70 | 6 | 25                 | 60 | 38 | 5 |
| 3  | Tanggung Jawab           | 45                 | 5  | 72  | 6 | 27                 | 13 | 80 | 8 | 18                 | 82 | 28 | 0 |
| 4  | Toleransi                | 32                 | 16 | 80  | 0 | 24                 | 22 | 82 | 0 | 53                 | 75 | 0  | 0 |
| 5  | Kreatifitas              | 42                 | 13 | 68  | 5 | 25                 | 26 | 77 | 0 | 18                 | 78 | 24 | 8 |
| 6  | Kejujuran                | 0                  | 20 | 108 | 0 | 38                 | 21 | 69 | 0 | 48                 | 80 | 0  | 0 |
| 7  | Kecermatan               | 25                 | 21 | 82  | 0 | 22                 | 24 | 74 | 8 | 6                  | 80 | 34 | 8 |
| 8  | Santun                   | 15                 | 4  | 104 | 5 | 25                 | 41 | 59 | 3 | 17                 | 70 | 41 | 0 |
| 9  | Responsif                | 5                  | 20 | 95  | 8 | 11                 | 34 | 80 | 3 | 13                 | 76 | 35 | 4 |
| 10 | Proaktif                 | 28                 | 11 | 81  | 8 | 25                 | 24 | 72 | 7 | 24                 | 71 | 25 | 8 |
| 11 | Taat Menjalankan Agama   | 39                 | 69 | 20  | 0 | 29                 | 13 | 86 | 0 | 48                 | 80 | 0  | 0 |
| 12 | Modus/Sering muncul      | 30                 | 72 | 20  | 6 | 30                 | 43 | 55 | 0 | 11                 | 85 | 26 | 6 |

*Sumber: Bagian Kurikulum SMK Pasundan 1 Kota Bandung (data diolah)*

**Tabel 1. 3**  
**Rekapitulasi Penilaian Sikap**  
**Kelas XI Administrasi Perkantoran**  
**Pada Mata Pelajaran Nonproduktif (Kelompok B)**  
**Ajaran 2015/2016**

| No | Kriteria Penilaian Sikap | Mata Pelajaran                        |    |    |   |                    |    |    |   |                            |    |    |    |
|----|--------------------------|---------------------------------------|----|----|---|--------------------|----|----|---|----------------------------|----|----|----|
|    |                          | Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan |    |    |   | Seni Budaya        |    |    |   | Prakarya dan Kewirausahaan |    |    |    |
|    |                          | Jumlah Siswa (128)                    |    |    |   | Jumlah Siswa (128) |    |    |   | Jumlah Siswa (128)         |    |    |    |
|    |                          | SB                                    | B  | C  | K | SB                 | B  | C  | K | SB                         | B  | C  | K  |
| 1  | Tekun                    | 70                                    | 48 | 10 | 0 | 66                 | 38 | 21 | 3 | 64                         | 46 | 13 | 5  |
| 2  | Kerjasama                | 76                                    | 28 | 20 | 4 | 89                 | 39 | 0  | 0 | 80                         | 27 | 9  | 12 |
| 3  | Tanggung Jawab           | 50                                    | 74 | 4  | 0 | 90                 | 18 | 14 | 6 | 76                         | 37 | 12 | 3  |

Susilawati, 2016

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |                        |    |    |    |          |    |    |    |           |    |    |    |          |
|----|------------------------|----|----|----|----------|----|----|----|-----------|----|----|----|----------|
| 4  | Toleransi              | 75 | 53 | 0  | <b>0</b> | 65 | 50 | 13 | <b>0</b>  | 92 | 36 | 0  | <b>0</b> |
| 5  | Kreatifitas            | 80 | 48 | 0  | <b>0</b> | 58 | 46 | 14 | <b>10</b> | 56 | 64 | 5  | <b>3</b> |
| 6  | Kejujuran              | 90 | 28 | 7  | <b>3</b> | 68 | 42 | 18 | <b>0</b>  | 60 | 53 | 15 | <b>0</b> |
| 7  | Kecermatan             | 68 | 50 | 10 | <b>0</b> | 60 | 54 | 10 | <b>4</b>  | 79 | 31 | 18 | <b>0</b> |
| 8  | Santun                 | 97 | 20 | 8  | <b>3</b> | 63 | 60 | 5  | <b>0</b>  | 79 | 40 | 9  | <b>0</b> |
| 9  | Responsif              | 89 | 39 | 0  | <b>0</b> | 80 | 34 | 14 | <b>0</b>  | 80 | 29 | 11 | <b>8</b> |
| 10 | Proaktif               | 86 | 42 | 0  | <b>0</b> | 70 | 42 | 11 | <b>5</b>  | 82 | 33 | 8  | <b>5</b> |
| 11 | Taat Menjalankan Agama | 75 | 53 | 0  | <b>0</b> | 75 | 53 | 0  | <b>0</b>  | 90 | 38 | 0  | <b>0</b> |
| 12 | Modus/Sering muncul    | 75 | 53 | 0  | <b>0</b> | 60 | 55 | 10 | <b>3</b>  | 82 | 33 | 8  | <b>5</b> |

Sumber: Bagian Kurikulum SMK Pasundan 1 Kota Bandung (data diolah)

**Tabel 1. 4**  
**Rekapitulasi Penilaian Sikap**  
**Kelas XI Administrasi Perkantoran**  
**Pada Mata Pelajaran Produktif (Kelompok C)**  
**Ajaran 2015/2016**

| No | Kriteria Penilaian Sikap | Mata Pelajaran            |     |    |           |                                   |    |    |          |                                     |    |    |          |
|----|--------------------------|---------------------------|-----|----|-----------|-----------------------------------|----|----|----------|-------------------------------------|----|----|----------|
|    |                          | Administrasi Kependidikan |     |    |           | Administrasi Sarana dan Prasarana |    |    |          | Administrasi Humas dan Keprotokolan |    |    |          |
|    |                          | Jumlah Siswa (128)        |     |    |           | Jumlah Siswa (128)                |    |    |          | Jumlah Siswa (128)                  |    |    |          |
|    |                          | SB                        | B   | C  | <b>K</b>  | SB                                | B  | C  | <b>K</b> | SB                                  | B  | C  | <b>K</b> |
| 1  | Tekun                    | 27                        | 92  | 6  | <b>3</b>  | 32                                | 62 | 27 | <b>7</b> | 24                                  | 78 | 20 | <b>6</b> |
| 2  | Kerjasama                | 70                        | 42  | 9  | <b>7</b>  | 30                                | 70 | 19 | <b>9</b> | 38                                  | 59 | 26 | <b>5</b> |
| 3  | Tanggung Jawab           | 27                        | 81  | 12 | <b>8</b>  | 16                                | 80 | 26 | <b>6</b> | 28                                  | 80 | 14 | <b>6</b> |
| 4  | Toleransi                | 27                        | 88  | 13 | <b>0</b>  | 24                                | 71 | 29 | <b>4</b> | 33                                  | 73 | 20 | <b>2</b> |
| 5  | Kreatifitas              | 42                        | 70  | 8  | <b>8</b>  | 22                                | 77 | 20 | <b>9</b> | 24                                  | 75 | 20 | <b>9</b> |
| 6  | Kejujuran                | 0                         | 112 | 11 | <b>5</b>  | 35                                | 69 | 22 | <b>2</b> | 14                                  | 77 | 35 | <b>2</b> |
| 7  | Kecermatan               | 27                        | 82  | 15 | <b>4</b>  | 42                                | 66 | 15 | <b>5</b> | 34                                  | 76 | 11 | <b>7</b> |
| 8  | Santun                   | 43                        | 75  | 5  | <b>5</b>  | 45                                | 59 | 21 | <b>3</b> | 41                                  | 67 | 15 | <b>5</b> |
| 9  | Responsif                | 0                         | 110 | 10 | <b>8</b>  | 11                                | 78 | 36 | <b>3</b> | 30                                  | 76 | 18 | <b>4</b> |
| 10 | Proaktif                 | 28                        | 81  | 11 | <b>8</b>  | 25                                | 72 | 28 | <b>3</b> | 25                                  | 71 | 24 | <b>8</b> |
| 11 | Taat Menjalankan Agama   | 29                        | 98  | 1  | <b>0</b>  | 29                                | 86 | 11 | <b>2</b> | 49                                  | 58 | 19 | <b>2</b> |
| 12 | Modus/Sering muncul      | 27                        | 66  | 25 | <b>10</b> | 25                                | 56 | 40 | <b>7</b> | 26                                  | 85 | 9  | <b>8</b> |

Sumber: Data Dokumen Guru Produktif SMK Pasundan 1 Kota Bandung (data diolah)

Keterangan tabel sebagai berikut:

S = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Susilawati, 2016

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
 PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang dari seluruh kriteria penilaian sikap pada mata pelajaran nonproduktif kelompok A pada mata pelajaran bahasa Inggris sebanyak 46 siswa, pada mata pelajaran matematika sebanyak 41 siswa, dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 39 siswa. Lalu pada mata pelajaran nonproduktif kelompok B siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang dari seluruh kriteria penilaian sikap pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebanyak 10 siswa, pada mata pelajaran seni budaya sebanyak 31 siswa, dan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebanyak 41 siswa. Sedangkan pada mata pelajaran produktif kelompok C siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang dari seluruh kriteria penilaian sikap pada mata pelajaran administrasi kepegawaian sebanyak 66 siswa, pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana sebanyak 60 siswa, pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan sebanyak 64 siswa.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang pada mata pelajaran produktif lebih banyak daripada mata pelajaran nonproduktif, sehingga dapat diketahui minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif tinggi dibandingkan minat belajar siswa pada mata pelajaran nonproduktif.

Memperhatikan seluruh uraian di atas, terlihat bahwa masih rendahnya minat belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung yang ditunjukkan dari data jumlah kehadiran siswa yang masih adanya siswa yang alpha dan dari penilaian sikap yang menunjukkan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai sikap pada kategori kurang, sehingga hal tersebut memberikan indikasi adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan guru dan sekolah dengan kenyataan yang terjadi. Berkaitan dengan itu, sudah selayaknya diteliti faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Dengan demikian, minat belajar merupakan salah satu aspek kajian penting dalam ilmu pendidikan.

Pentingnya meningkatkan minat belajar siswa dalam hal ini khususnya minat belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Apabila hal tersebut tidak cepat di atasi, maka akan berakibat pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai.

Dalam penelitian ini faktor yang diambil sebagai faktor yang dapat membangkitkan minat belajar siswa yaitu manajemen kelas, seperti diungkapkan Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen (1996) yang dikutip oleh Rukmana dan Suryana dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011, hlm. 106) mengungkapkan bahwa “Manajemen kelas yaitu segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa usaha guru memanajemen kelas diarahkan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, menyenangkan serta memotivasi, sehingga hal tersebut dapat membangkitkan minat belajar siswa. Dimana apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka akan berpotensi untuk dapat mencapai keberhasilan belajar.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Sujati (2006, hlm. 115) bahwa “Tujuan dari manajemen kelas adalah menciptakan kondisi kelas yang optimal bagi terselenggaranya pembelajaran. Kondisi yang optimal tersebut ditandai dengan adanya suasana yang menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk belajar”.

Didukung oleh penelitian dari Fitriyanto, J. S. (2014, hlm 90) mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tengaratan tahun pelajaran 2013/2014 yang menjelaskan bahwa “Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian tersebut dinyatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar”.

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu faktor penting dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah manajemen kelas. Sehingga hal ini membuat guru untuk lebih peka terhadap perubahan perilaku pada diri siswa dan memperhatikan proses pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu guru dan pihak sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam manajemen kelas secara efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa, agar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Mengamati persoalan-persoalan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung”**.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah rendahnya minat belajar siswa, khususnya masalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah, diduga faktor determinan yang paling berpengaruh terhadap minat belajar siswa adalah manajemen kelas.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut: “Tingkat kehadiran siswa yang menunjukkan masih adanya siswa yang alpha dan penilaian sikap siswa yang menunjukkan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai pada kategori kurang, hal tersebut mencerminkan minat belajar siswa rendah. Kondisi ini harus segera ditanggulangi, mengingat bila tidak tujuan pembelajaran tidak tercapai”.

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, masalah penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas manajemen kelas pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
2. Bagaimanakah tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
3. Adakah pengaruh efektivitas manajemen kelas terhadap tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang manajemen kelas terhadap minat belajar siswa. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran efektivitas manajemen kelas pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
2. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
3. Mengukur pengaruh efektivitas manajemen kelas terhadap tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan penelitian yang dikemukakan di atas tercapai, penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu:

1. Secara teoritis.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dan sumbangan ilmu bagi dunia pendidikan, khususnya tentang manajemen kelas dan minat belajar siswa.

## 2. Secara praktis.

Hasil penelitian ini diantaranya berguna:

- 1). Sebagai bahan informasi bagi guru-guru SMK Pasundan 1 Kota Bandung mengenai pengaruh dari manajemen kelas yang efektif terhadap minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2). Sebagai bahan masukan bagi para pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang terkait dengan peningkatan minat belajar siswa.
- 3). Sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai manajemen kelas yang menunjang peningkatan minat belajar siswa.